

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan T.A 2015/2016, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan regresi sederhanayang dihasilkan yaitu sebagai berikut: koefisien regresi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (b_1) = 0,402, koefisien regresi dukungan sosial orangtua (b_2) = 0,057 dan konstanta regresi $a = 25,778$. Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 25,778 + 0,402 X_1 + 0,057 X_2$$

Koefisien regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua tidak ada, maka motivasi belajar siswa ekonomi adalah sebesar 25,778 poin. Jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan satu satuan dan dukungan sosial orangtua dianggap tetap maka peningkatkan itu akan menaikkan motivasi belajar siswa sebesar 0,402 poin. Dan jika dukungan sosial orangtua mengalami

peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan motivasi belajar siswa sebesar 0,057 poin. Dengan demikian bahwa arah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar ekonomi siswa adalah positif.

2. Uji t persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 54-2 = 52$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,744 dengan nilai signifikan 0,008. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,744 > 1,675$ dan nilai sig $0,008 < 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara *parsial* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan.

Uji t dukungan sosial orangtua (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 54-2 = 52$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,675 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,447 dengan nilai signifikan 0,657. Dengan demikian nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,447 < 1,675$ dan nilai sig $0,657 > 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara dukungan sosial orangtua secara *parsial* terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan df_1 pembilang = 2 dan df_2 penyebut = 51 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Angka signifikan penelitian yang diperoleh sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,097 > 3,18$

yang artinya hipotesis diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Medan.

4. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh besarnya R^2 adalah 0,167 yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar ekonomi siswa sebesar 16,7% sedangkan sisanya 83,3% oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Medan T.A 2015/2016 ” maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi:

1. Guru dan pihak sekolah, agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan cara memberikan pelatihan seputar bagaimana menerapkan kompetensi pedagogik guru yang baik, misalnya bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, bagaimana cara bagi guru untuk memahami peserta didik, hingga dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik. Yang nantinya diharapkan akan menciptakan persepsi positif dari diri siswa yang kemudian akan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Medan.
2. Peneliti selanjutnya, penelitian ini membahas tentang motivasi belajar siswa yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, karena persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orangtua hanya berpengaruh 16,7%.

Dan variabel lain yang disarankan peneliti ialah penggunaan *smartphone* dan fasilitas belajar di sekolah yang menurut peneliti juga mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY